

ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan, yang menunjukkan seberapa aman suatu obligasi tersebut. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* dan rasio keuangan terhadap peringkat obligasi. mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit. Rasio keuangan terdiri dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di peringkat oleh PT PEFINDO tahun 2010-2012. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini, didapatkan 6 perusahaan setiap tahunnya yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi ordinal untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan rasio keuangan terhadap peringkat obligasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: Peringkat Obligasi, mekanisme *corporate governance*, dan rasio keuangan.